

PAPER NAME

**Pengaruh Learning Management System
terhadap Kepuasan dan Kinerja Penggun
a_2.docx**

AUTHOR

Miftahul Hadi

WORD COUNT

3769 Words

CHARACTER COUNT

23680 Characters

PAGE COUNT

9 Pages

FILE SIZE

267.9KB

SUBMISSION DATE

Aug 19, 2024 9:04 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 19, 2024 9:05 PM GMT+7

● **24% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 16% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Manually excluded text blocks

Pengaruh Learning Management System terhadap Kepuasan dan Kinerja Pengguna

Rokhmat Taufiq Hidayat¹, Miftahul Hadi^{2*}, Bagas Johantri³

¹Prodi D4 ASP, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

²Prodi D3 Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

³Prodi D4 MKN, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

rtaufiqhidayat@pknstan.ac.id, miftahulhadi@pknstan.ac.id, bagasjohantri@pknstan.ac.id

*Corresponding Author: miftahulhadi@pknstan.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the use of the learning management system used at the Ministry of Finance by looking at factors that influence user satisfaction and performance through the variables used, namely system quality, information quality, user satisfaction and user performance. The use of non-probability sampling (voluntary sampling) techniques was used in distributing the questionnaire by obtaining 183 respondents who came from LMS users. The results of data processing using the SMART PLS application stated that the three hypotheses proposed were all accepted, both the influence of system quality and information quality on user satisfaction and the influence of user satisfaction on user performance, so it can be stated that the LMS used has an influence in the form of satisfaction and performance on users.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan learning management system yang digunakan di Kementerian Keuangan dengan melihat faktor yang memengaruhi kepuasan dan kinerja pengguna melalui variabel yang digunakan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan kinerja pengguna. Penggunaan teknik non-probability sampling (voluntary sampling) digunakan dalam penyebaran kuesioner dengan memperoleh responden sejumlah 183 yang berasal dari pengguna LMS. Hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SMART PLS menyatakan ketiga hipotesis yang diajukan semuanya diterima baik pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna maupun pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja pengguna, sehingga dapat dinyatakan bahwa LMS yang digunakan memberikan pengaruh berupa kepuasan dan kinerja kepada pengguna.

Kata kunci: LMS; Kepuasan Pengguna; Kinerja Pengguna; Delone and Mclean

1. Pendahuluan

Teknologi informasi yang berkembang pesat dapat memberikan banyak manfaat di berbagai bidang, termasuk dalam proses pembelajaran [1], [2], [3]. Pemanfaatan teknologi informasi pada sektor ini dapat dilihat dengan munculnya berbagai macam sistem informasi dalam bentuk *learning management system* (LMS) [4], [5] yang digunakan untuk melakukan transfer pengetahuan melalui sebuah proses pembelajaran. Hal tersebut terutama terjadi pada masa pandemi Covid-19 di mana proses pendidikan, pembelajaran dan pelatihan secara konvensional menjadi terdampak karena adanya kebijakan penerapan *social distancing* serta *physical distancing* [6]. Pada masa pandemi peran *learning management system* semakin terasa penting dan merupakan solusi atas kondisi yang sedang dialami [1], [7]

Penggunaan teknologi informasi dalam pekerjaan diharapkan memberikan dampak terhadap organisasi berupa peningkatan produktivitas, efektivitas sampai dengan pemecahan masalah (*problem solving*). Adapun bagi karyawan dampaknya dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional [8]. *Learning Management System* (LMS) sebagai sebuah produk berbasis teknologi informasi diharapkan dapat menjadi media atau sarana pembelajaran yang efisien dan efektif, harapannya akan berdampak kepada kepuasan pengguna selanjutnya memberikan dampak peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi tersebut

(*user performance*). Beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan peran *Learning Management System* telah dilakukan oleh [9], [10], [11], [12], [13].

Implementasi LMS sebagai sebuah sistem informasi atau aplikasi perlu dilakukan untuk menilai dampak dari penerapan sistem informasi tersebut yaitu LMS, baik terhadap individu pengguna maupun bagi organisasi. Selain itu evaluasi terhadap implementasi sistem informasi dimaksudkan menjaga supaya aplikasi tetap berjalan sesuai harapan. Komponen yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi yaitu kepuasan pengguna dan dampak terhadap kinerja yang menggunakan sistem informasi [14]. Apabila sistem informasi yang digunakan sifatnya mandatory, maka komponen kepuasan pengguna menjadi penting dalam unsur atau komponen penilaian [15].

Salah satu sistem informasi yang terdapat di lingkungan pemerintah adalah *Kemenkeu Learning Center (KLC)*. KLC merupakan LMS atau *Learning Management System* yang dikembangkan dan dikelola serta digunakan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang menjadi media penting yang digunakan sebagai salah satu sarana dalam proses peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Kementerian Keuangan. Keberadaan KLC sebagai LMS memungkinkan pegawai Kementerian Keuangan untuk melakukan pembelajaran mandiri (*Self Directed Learning - SDL*), sehingga diharapkan dengan adanya media ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan [8]. KLC dapat diakses melalui tautan <https://klc2.kemenkeu.go.id/>. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan berusaha mengevaluasi implementasi KLC sebagai sebuah LMS. Model yang dipilih untuk mengevaluasi yaitu *Delone and McLean Information System Success Model* atau dikenal DM ISS Model karena lengkap namun sederhana [9].

2. Tinjauan Pustaka

Learning Management System

Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System*) atau biasa disingkat dengan LMS merupakan sebuah sistem informasi atau aplikasi perangkat lunak berbasis situs yang mengintegrasikan lingkungan dan administrasi pembelajaran secara interaktif, serta memfasilitasi materi pembelajaran melalui sistem daring [16]. Dijelaskan lebih lanjut, LMS merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk memuat materi pembelajaran secara daring dan mengelola kegiatan pembelajaran hingga ke perolehan hasil-hasilnya. Fitur-fitur dalam LMS diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para peserta pembelajaran diantaranya yang terkait dengan proses pembelajaran yakni seperti penyampaian materi (baik, dalam bentuk bahan tertulis ataupun rekaman video) dan kemudahan akses ke sumber referensi, sistem penilaian serta ujian *online*. Sedangkan menurut Ramanudin, dkk [17], LMS adalah sebuah sistem yang digunakan untuk proses belajar mengajar termasuk dari proses registrasi dan juga untuk autentikasi.

Evaluasi *Learning Management System*

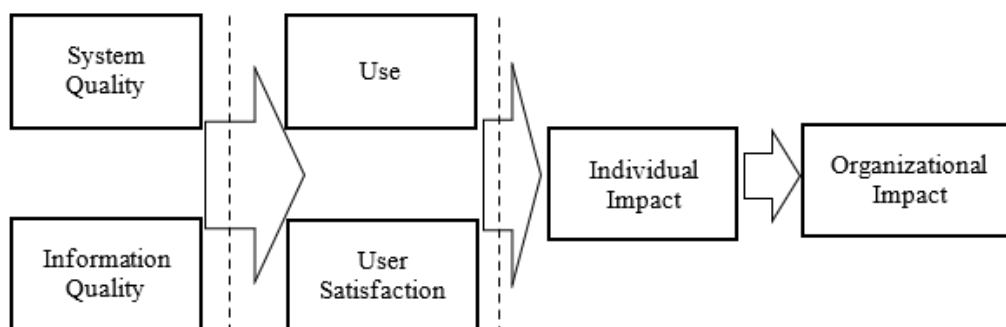
Nakamura [18] mengembangkan "*Pedagogical Usability*" untuk mengevaluasi kebermanfaatan atau kegunaan LMS dalam rangkai pembelajaran. "*Pedagogical Usability*" merupakan salah satu dimensi yang digunakan untuk menganalisis bagaimana kualitas suatu platform yang telah dibangun dalam memfasilitasi aktivitas pembelajaran. Pada dimensi ini terdapat 4 kategori yang diukur, antara lain *LMS Flexibility*, *Help and Documentation*, *Learning Through LMS* dan *LMS Learnability*. Kategori *Help and Documentation* berkenaan dengan sejumlah item yang dapat diakses oleh para pengguna saat membutuhkan bantuan agar dapat menggunakan platform LMS dengan lebih baik dan lancar. Kategori *LMS Learnability* mengevaluasi apakah platform LMS yang diakses mudah untuk dipahami. *Learning Through LMS* mengevaluasi mengenai pemanfaatan LMS dalam proses pembelajaran sampai sejauh mana. Sementara itu kategori *LMS Flexibility* digunakan dalam pengevaluasian tingkat fleksibilitas LMS.

Teori atau Model *Delone and McLean Information System Success Model*

Pencetus *Delone and McLean Model Information System Success Model* (DM ISS Model) adalah DeLone dan McLean [19]. Model ini terdiri dari enam komponen atau variabel pengukuran kesuksesan sistem informasi yang terdiri dari *system quality* (Sys-Q), *information quality* (Inf-Q), *use*, *user satisfaction/U-Sat*, *individual impact* dalam penelitian ini menjadi user

performance (U-Per) dan *organizational impact* [20]. Gambar DM ISS Model dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. DM ISS Model



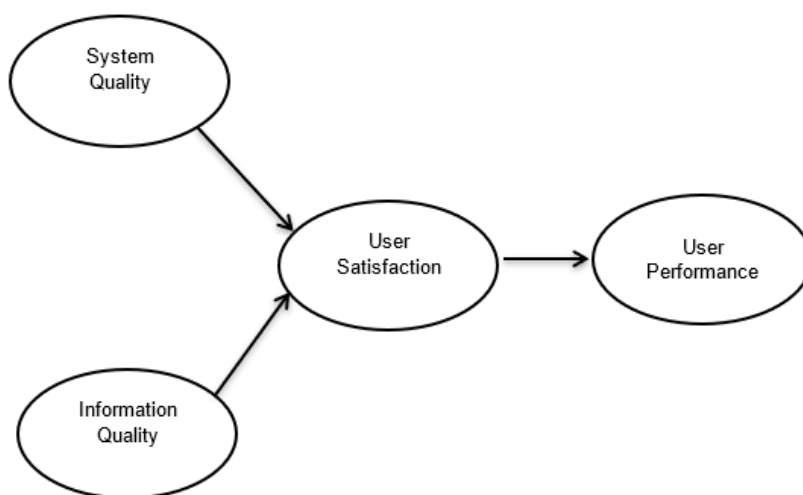
Sumber: DeLone dan McLean [19]

3. Metodologi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi LMS yang digunakan di Kementerian Keuangan dengan melihat pengaruh dari variabel-variabel dalam implementasinya sebagai proksi dalam menganalisis LMS melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Data primer didapat melalui survey atau kuesioner online yang disampaikan kepada para pengguna atau user aplikasi LMS di K/L, sedangkan data sekunder terdiri dari jurnal, buku, hasil karya tulis atau artikel ataupun laporan yang bisa peneliti peroleh melalui studi kepustakaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sampling insidental (*non prababilitas sampling*). Selain berisi pertanyaan mengenai persepsi pengguna atau user mengenai implementasi aplikasi LMS dengan menggunakan lima skala likert (dari poin satu yang berarti sangat tidak setuju hingga lima yang menandakan sangat setuju) juga berisi mengenai demografinya. Responden pada penelitian ini berasal dari unit internal pengembang sistem informasi atau aplikasi terlebih dahulu yaitu pegawai Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Kerangka atau model penelitian dalam melihat pengaruh LMS terhadap kepuasan dan kinerja pengguna menggunakan modifikasi model Delone and McLean dengan. Gambar atau kerangka penelitian yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka atau Model Penelitian yang Diusulkan

Variabel kualitas sistem mengacu pada karakteristik yang diharapkan dari sistem informasi [15]. Kualitas informasi mengacu pada kualitas isi atau konten atau materi yang disampaikan atau disediakan dalam *learning management system* [9]. Persepsi kepuasan pengguna dalam kaitannya dengan apa yang pengguna diharapkan pada penggunaan sistem

informasi merupakan variabel kepuasan pengguna [21]. Sedangkan kinerja pengguna merupakan dampak atau kontribusi dari penggunaan LMS [22] [23]. Variabel-variabel ini menggunakan indikator yang mengacu kepada penelitian Lwoga [9], Yakubu & Dasuki [13], Mtebe & Raphael [11], Hussein & Hilmi [10], Zaineldeen, et al [24] dan Boroufar, et al [25].

4. Hasil dan Pembahasan

Responden yang diperoleh telah memenuhi persyaratan dalam pengolahan data menggunakan SEM-PLS sebagaimana dinyatakan Solihin dan Ratmono[26]. Data dari responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 183 responden dengan jumlah laki-lakinya 139 responden dan sisanya 44 merupakan responden perempuan. Adapun komposisi responden jika dilihat dari generasi terdiri dari baby boomers sebanyak 3 responden (2%), gen X sebanyak 84 responden (46%), gen Y memperoleh 87 responden (48%) dan gen Z sebanyak 9 responden (5%). Adapun berdasar background pendidikan, responden yang mempunyai *background* pendidikan informatika sebesar 26 responden atau 14% sedangkan mayoritas sisanya sejumlah 157 responden atau 86% tidak mempunyai latar belakang informatika. Rincian responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Responden Kuesioner

Jenis Kelamin		Generasi				Background Pendidikan	
Laki-laki	Perempuan	Z	Y	X	Baby Boomers	Informatika	Non-Informatika
139	44	9	87	84	3	26	177

Pengolahan data untuk pengujian dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.2.9. Dalam SEM-PLS, pengujian data dilakukan melalui dua tahapan yaitu (1) evaluasi *outer model* inner model [27].

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model atau dikenal dengan model pengukuran terdiri dari pengukuran validitas (uji validitas) dan pengukuran reliabilitas (uji reliabilitas). Terdapat dua pengukuran validitas yaitu konvergen dan diskriminan. Hasil uji validitas baik konvergen maupun diskriminan menyatakan bahwa semua indikator yang digunakan valid. Dimana validitas konvergen dilihat dari nilai *loading factor* dan nilai AVE. Berdasarkan tabel 2 dan tabel nilai *loading factor* semua indikator diatas 0,7 dan Nilai diatas 0,5 untuk AVE [28], [29]

Tabel 2. Nilai Loading Factor Variabel

	<u>InfQ</u>	<u>SysQ</u>		<u>UPer</u>	<u>USat</u>
Inf-Q1	0,861		U-Per1	0,922	
Inf-Q2	0,842		U-Per2	0,924	
Inf-Q3	0,868		U-Per3	0,932	
Inf-Q4	0,850		U-Per4	0,932	
Inf-Q5	0,876		U-Per5	0,855	
Sys-Q1		0,840	U-Sat1		0,886
Sys-Q2		0,856	U-Sat2		0,915
Sys-Q3		0,860	U-Sat3		0,897
Sys-Q4		0,803	U-Sat4		0,921
Sys-Q5		0,814	U-Sat5		0,904
Sys-Q6		0,819			
Sys-Q7		0,735			

Tabel 3. Nilai (AVE)

	AVE	CR	CA
Inf-Q	0,739	0,934	0,912
Sys-Q	0,671	0,934	0,918
U-Per	0,834	0,962	0,950
U-Sat	0,818	0,957	0,944

Nilai cross loading akar kuadrat AVE dan HTMT ratio (*heterotrait-monotrait ratio*) akan digunakan untuk mengukur validitas diskriminan. Sebagaimana tersaji pada tabel 4 dan tabel 5, dari nilai *cross loading* [26], nilai akar kuadrat AVE atau dikenal dengan *Fornell- Larcker Criterion* serta nilai HTMT pada tabel 6 dapat disimpulkan memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 4. Cross Loading

	Inf-Q	Sys-Q	U-Per	U-Sat		Inf-Q	Sys-Q	U-Per	U-Sat
Inf-Q1	0,861	0,616	0,632	0,616	U-Per1	0,670	0,561	0,922	0,771
Inf-Q2	0,842	0,692	0,642	0,584	U-Per2	0,640	0,530	0,924	0,709
Inf-Q3	0,868	0,544	0,629	0,569	U-Per3	0,712	0,525	0,932	0,687
Inf-Q4	0,850	0,633	0,634	0,604	U-Per4	0,685	0,500	0,932	0,672
Inf-Q5	0,876	0,657	0,622	0,637	U-Per5	0,648	0,554	0,855	0,718
Sys-Q1	0,616	0,840	0,515	0,602	U-Sat1	0,591	0,657	0,616	0,886
Sys-Q2	0,609	0,856	0,486	0,582	U-Sat2	0,595	0,640	0,704	0,915
Sys-Q3	0,628	0,860	0,506	0,598	U-Sat3	0,633	0,638	0,720	0,897
Sys-Q4	0,604	0,803	0,543	0,628	U-Sat4	0,699	0,653	0,727	0,921
Sys-Q5	0,569	0,814	0,466	0,562	U-Sat5	0,649	0,674	0,758	0,904
Sys-Q6	0,602	0,819	0,425	0,584					
Sys-Q7	0,561	0,735	0,409	0,571					

Tabel 5. Fornell- Larcker Criterion

	Inf-Q	Sys-Q	U-Per	U-Sat
Inf-Q	0,859			
Sys-Q	0,732	0,819		
U-Per	0,735	0,586	0,913	
U-Sat	0,701	0,721	0,781	0,905

Tabel 6. Heterotrait-Monotrait Ratio

	Inf-Q	Sys-Q	U-Per	U-Sat
Inf-Q				
Sys-Q	0,799			
U-Per	0,790	0,625		
U-Sat	0,753	0,774	0,820	

Penggunaan nilai *cronbach's alpha* atau *composite reliability* dilakukan apabila mengukur reliabilitas. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan konstruk yang digunakan realibilitasnya baik karena memenuhi nilai persyaratan yang digunakan yaitu untuk *composite reliability* maupun *cronbach's alpha* lebih dari 0,7 [28] [27]. Adapun jika nilainya $\geq 0,8$ sangat memuaskan [29].

2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian ini dilakukan dalam rangka melihat hubungan kausal antar variabel atau pengujian hipotesis [30] dengan melihat dari koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan tabel 7 bahwa model mempunyai hubungan yang moderat cenderung ke kuat [27].

Tabel 7. Nilai R^2 , Adj. R^2

	R^2	R^2 Adjusted
UPer	0,610	0,608
USat	0,584	0,580

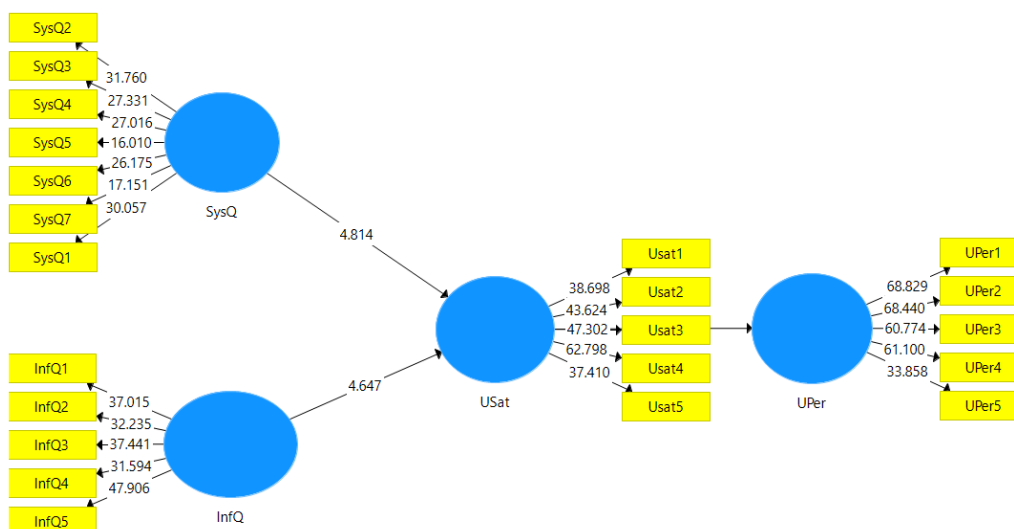
Berdasarkan tabel 8 juga diperoleh bahwa model yang digunakan fit berdasarkan nilai dari SRMR dan NFI. Nilai SRMR dan NFI tersaji pada tabel 8.

Tabel 8. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,051	0,069
NFI	0,856	0,847

Pengujian Hipotesis dan Hasil

Nilai *path coefficients* dan *p-values* atau t-statistik akan digunakan dalam menilai hasil hipotesis. Dengan tingkat signifikansi 5%, hipotesis didukung apabila nilai dari *p-value* < 0,05 atau nilai t-statistik berada di daerah penolakan H_0 yaitu > 1,96 atau < -1,96. Nilai *path coefficients*, *p-values* dan t-statistik hipotesis tersaji pada gambar 2 dan tabel 9.



Gambar 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis

Berdasar data yang disajikan pada tabel 9 menandakan nilai koefisien jalur Sys-Q ke U-Sat bernilai positif sebesar 0,447 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 serta nilai t-statistik sebesar 4,608 yang lebih besar dari 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa Sys-Q atau *system quality* dari *learning management system* (LMS) berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap *user satisfaction* (U-Sat). Nilai positif koefisien menandakan hubungan dari Sys-Q searah dengan U-Sat, artinya semakin tinggi Sys-Q LMS yang dirasakan, maka responden atau pengguna akan semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan D&M ISS Model yang menyatakan bahwa *system quality* berpengaruh terhadap *user satisfaction*. Hasil ini juga mendukung penelitian Livari [33], Lee & Jeon [34], dan Putri et al [35].

Tabel 29. Output Path Coefficients and P-Values

	Path Coefficients	T-Statistics	P-Values	Ket
Inf-Q → U-Sat	0,374	4,501	0,000	Signifikan
Sys-Q → U-Sat	0,447	4,608	0,000	Signifikan

U-Sat -> U-Per	0,781	21,554	0,000	Signifikan
----------------	-------	--------	-------	------------

Tabel 9 memberikan informasi bahwa *Inf-Q* berpengaruh positif terhadap *U-Sat*. Hasil pengolahan data (tabel 9) memperlihatkan bahwa nilai *path coefficients information quality* ke *user satisfaction* bernilai positif sebesar 0,374 dengan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 serta nilai *t* statistik lebih besar dari 1,96 yaitu 4,501. Dengan besaran nilai tersebut menunjukkan, *information quality (Inf-Q)* dari LMS berpengaruh positif serta signifikan terhadap *user satisfaction (U-Sat)*. Nilai koefisien yang bernilai positif mengindikasikan bahwa hubungan *information quality* searah dengan *user satisfaction*. Hal ini berarti semakin tinggi nilai persepsi responden terhadap *information quality* dari aplikasi LMS, maka semakin tinggi juga tingkat kepuasan penggunaanya (*user satisfaction*). Hasil penelitian ini sesuai dengan model teoritis D&M IS Success Model yang menyatakan *information quality* berpengaruh terhadap *user satisfaction*. Hasil ini mendukung dengan penelitian Widyaningrum, et al [36], Ohliati & Abbas [37] dan Abdallah, et al [38]. yang menyatakan bahwa *information quality (Inf-Q)* memengaruhi *user satisfaction (U-Sat)*.

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan, *user satisfaction (U-Sat)* berpengaruh positif terhadap *user performance (UPer)*. Hasil olah data yang disajikan (tabel 29) menunjukkan nilai koefisien jalur (*path coefficients*) *user satisfaction* ke *user performance* sebesar 0,7781 bernilai positif dengan nilai *p-value* 0,000 serta nilai *t*-statistik yang lebih besar dari 1,96 yaitu 21,554. Besaran nilai tersebut menunjukkan bahwa *user satisfaction (U-Sat)* LMS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user performance (U-Per)*. Hasil ini sesuai dengan model teoritis D&M IS SM yang menyatakan bahwa *user satisfaction* berpengaruh terhadap *individual impact* dalam hal ini diwakili dengan variabel *user performance*. Hasil ini juga mendukung penelitian Cahyati, et al [39] Mosha et al. [40], Seta et al [41] dan Aldholay et al [42].

5. Simpulan

Penelitian ini mengenai pengaruh LMS sebagai media pembelajaran terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan kinerja pengguna (*user performance*) aplikasi LMS. Hasil analisis menyatakan bahwa ketiga hipotesis yang diusulkan diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi LMS memberikan pengaruh berupa kepuasan dan kinerja pengguna LMS.

Daftar Referensi

- [1] A. Y. Alqahtani and A. A. Rajkhan, "E-Learning Critical Success Factors During the Covid-19 Pandemic: A Comprehensive Analysis of E-Learning Managerial Perspectives," *Educ Sci (Basel)*, vol. 10, no. 9, p. 216, 2020, doi: <https://doi.org/10.3390/educsci10090216>.
- [2] A. Gegenfurtner and C. Ebner, "Webinars in Higher Education and Professional Training: A Meta-Analysis and Systematic Review of Randomized Controlled Trials," *Educ Res Rev*, vol. 28, p. 100293, 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100293>.
- [3] M. W. Rahman, R. Islam, A. Hasan, N. I. Bithi, M. M. Hasan, and M. M. Rahman, "Intelligent Waste Management System Using Deep Learning with IoT," *Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences*, vol. 34, no. 5, pp. 2072–2087, 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2020.08.016>.
- [4] B. Bervell, I. N. Umar, and M. H. Kamilin, "Towards a Model for Online Learning Satisfaction (MOLS): Re-considering Non-linear Relationships Among Personal Innovativeness and Modes of Online Interaction," *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, vol. 35, no. 3, pp. 236–259, 2020, doi: <https://doi.org/10.1080/02680513.2019.1662776>.
- [5] S. A. Raza, W. Qazi, K. A. Khan, and J. Salam, "Social Isolation and Acceptance of the Learning Management System (LMS) in The Time of COVID-19 Pandemic: An Expansion of the UTAUT Model," *Journal of Educational Computing Research*, vol. 59, no. 2, pp. 183–208, 2021, doi: <https://doi.org/10.1177/0735633120960421>.
- [6] Unicef Indonesia, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran."
- [7] M. Durnali, "The Effect of Self-Directed Learning on the Relationship Between Self-Leadership and Online Learning Among University Students in Turkey," *Tuning Journal for Higher Education*, vol. 8, no. 1, pp. 129–165, 2020, doi: [https://doi.org/10.18543/tjhe-8\(1\)-2020pp129-165](https://doi.org/10.18543/tjhe-8(1)-2020pp129-165).
- [8] C. Lejeune, S. Beausaert, and I. Raemdonck, "The Impact on Employees' Job Performance of Exercising Self-Directed Learning within Personal Development Plan

- Practice," *The international journal of human resource management*, vol. 32, no. 5, pp. 1086–1112, 2021, doi: <https://doi.org/10.1080/09585192.2018.1510848>.
- [9] E. Lwoga, "Critical Success Factors for Adoption of Web-Based Learning Management Systems in Tanzania," *International Journal of Education and Development using ICT*, vol. 10, no. 1, 2014.
- [10] L. A. Hussein and M. F. Hilmi, "The Influence of Convenience on the Usage of Learning Management System," *Electronic Journal of e-Learning*, vol. 19, no. 6, pp. pp504-515, 2021, Accessed: Aug. 09, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.34190/ejel.19.6.2493>
- [11] J. S. Mtebe and C. Raphael, "Key Factors in Learners' Satisfaction with the E-Learning System at the University of Dar es Salaam, Tanzania," *Australasian Journal of Educational Technology*, vol. 34, no. 4, 2018.
- [12] V. S. Sukandi and M. Ariyanti, "Analysis Acceptance and Use of CeLOE Learning Management System (LMS) Telkom University Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) and Delone-McLean Model," in *Contemporary Research on Management and Business*, CRC Press, 2022, pp. 252–255.
- [13] M. N. Yakubu and S. I. Dasuki, "Assessing eLearning Systems Success in Nigeria: An Application of the DeLone and McLean Information Systems Success Model," *Journal of Information Technology Education: Research*, vol. 17, pp. 183–203, 2018, Accessed: Aug. 07, 2023. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.28945/4077>
- [14] R. W. Zmud, "Individual differences and MIS success: A review of the empirical literature," *Manage Sci*, vol. 25, no. 10, pp. 966–979, 1979.
- [15] N. Urbach and B. Muller, "The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success," in *Information systems theory*, Springer, 2012, pp. 1–18. Accessed: Aug. 07, 2023. [Online]. Available: http://dx.doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_1
- [16] D. Ifenthaler, "Learning Management Systems," 2012, doi: https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_187.
- [17] E. Ramanudin, A. Budiarto, T. Widiarto, and D. Riana, "Kajian Keberhasilan Sistem Informasi Learning Management System ESQ Business School," *JURNAL MANAJEMEN*, vol. 13, no. 2, pp. 297–304, 2021.
- [18] W. T. Nakamura, "TUXEL: A Technique for User experience Evaluation in e-Learning," 2018.
- [19] W. H. DeLone and E. R. McLean, "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable," *Information systems research*, vol. 3, no. 1, pp. 60–95, 1992, Accessed: Aug. 07, 2023. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- [20] Jogiyanto, "Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi," *Yogyakarta: Andi*, 2007.
- [21] N. Yakubu and S. Dasuki, "Measuring E-Learning Success in Developing Countries: Applying the Updated DeLone and McLean Model," *Journal of Information Technology Education: Research*, vol. 17, no. 1, pp. 183–203, 2018.
- [22] W. H. DeLone and E. R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of management information systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003.
- [23] Y.-M. Huang, Y.-H. Pu, T.-S. Chen, and P.-S. Chiu, "Development and evaluation of the mobile library service system success model: a case study of Taiwan," *The Electronic Library*, 2015.
- [24] S. Zaineldeen, L. Hongbo, and A. L. Koffi, "Review of The DeLone and McLean Model of Information Systems Success' Background and it's An application in The Education Setting, and Association Linking with Technology Acceptance Model," *International Journal of Research in Social Sciences*, vol. 10, no. 09, pp. 27–42, 2020.
- [25] A. Boroufar, S. Sadeghy, and S. Shokohyar, "Assessment of success of saman insurance e-education system using the Delone-McLean modified model," *Interdisciplinary Journal of Virtual Learning in Medical Sciences*, vol. 6, no. 3, pp. 70–84, 2015.
- [26] M. Sholihin and Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*, Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020.
- [27] I. Ghazali and H. Latan, "Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0," *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2016.

- [28] M. Sholihin and D. Ratmono, "Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0," *Yogyakarta: Andi*, 2013.
- [29] S. Haryono, *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS Lisrel PLS*. Jakarta: Luxima Metro Media, 2017.
- [30] H. M. Jogyanto and W. Abdillah, "Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis," *Yogyakarta: Andi*, 2015.
- [31] L. Hu and P. M. Bentler, "Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives," *Struct Equ Modeling*, vol. 6, no. 1, pp. 1–55, 1999.
- [32] Ringle, Christian M, Wende, Sven, Becker, and Jan-Michael, "Model Fit," <https://www.smartpls.com/documentation/algorithms-and-techniques/model-fit/>.
- [33] J. Livari, "An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success," *ACM SIGMIS Database: the DATABASE for Advances in Information Systems*, vol. 36, no. 2, pp. 8–27, 2005, Accessed: Aug. 08, 2023. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1145/1066149.1066152>
- [34] E. Y. Lee and Y. J. J. Jeon, "The Difference of User Satisfaction and Net Benefit of a Mobile Learning Management System According to Self-Directed Learning: An Investigation of Cyber University Students in Hospitality," *Sustainability* 2020, Vol. 12, Page 2672, vol. 12, no. 7, p. 2672, Mar. 2020, doi: 10.3390/SU12072672.
- [35] P. R. Putri, A. Faruqi, and E. M. Safitri, "Penerapan Model DeLone & McLean dalam Menganalisis Faktor-Faktor Keberhasilan Aplikasi Learning Management System," *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, vol. 3, no. 6, pp. 1179–1190, 2023, doi: <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.951>.
- [36] T. Widyaningrum, Q. Sholihah, and B. S. Haryono, "The Delone and McLean Information System Success Model: Investigating User Satisfaction in Learning Management System," *Journal of Education Technology*, vol. 8, no. 1, 2024.
- [37] J. Ohliati and B. S. Abbas, "Measuring Students Satisfaction in Using Learning Management System.," *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, vol. 14, no. 4, 2019.
- [38] N. A. O. Abdallah, A. R. Ahlan, and O. A. Abdullah, "THE ROLE OF QUALITY FACTORS ON LEARNING MANAGEMENT SYSTEMS ADOPTION FROM INSTRUCTORS' PERSPECTIVES," *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, vol. 7, no. 2, p. 133, 2019.
- [39] D. Cahyati and R. A. Nurlinda, "Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Aplikasi Mobile Collection Dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean," *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, vol. 6, no. 2, pp. 149–163, Sep. 2023, doi: 10.22441/JDM.V6I2.20248.
- [40] N. F. Mosha, P. Ngulube, and E. T. Lwoga, "Antecedents for the Utilisation of Web 2.0 Tools for Knowledge Management Practices in Academic Libraries of Tanzania," 2019.
- [41] H. B. Seta, T. Wati, A. Muliawati, and A. N. Hidayanto, "E-Learning Success Model: An Extension of DeLone & McLean IS'Success Model," *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics (IJEI)*, vol. 6, no. 3, pp. 281–291, 2018.
- [42] A. Aldholay, O. Isaac, Z. Abdullah, R. Abdulsalam, and A. H. Al-Shibami, "An Extension of Delone and McLean IS Success Model with Self-Efficacy: Online Learning Usage in Yemen," *The International Journal of Information and Learning Technology*, 2018.

● 24% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 18% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 16% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Universitas Diponegoro on 2017-09-18 Submitted works	2%
2	Universitas Diponegoro on 2017-10-16 Submitted works	2%
3	Universitas Diponegoro on 2017-10-20 Submitted works	2%
4	ejurnal.methodist.ac.id Internet	1%
5	jurnal.unsil.ac.id Internet	1%
6	Pankaj Misra, Gaurav Chopra, Preeti Bhaskar. "Continuous usage inten..." Crossref	1%
7	123dok.com Internet	1%
8	jurnal.pknstan.ac.id Internet	1%

9	dspace.uui.ac.id Internet	<1%
10	id.scribd.com Internet	<1%
11	Universitas Diponegoro on 2017-05-19 Submitted works	<1%
12	Marini Amalia Ocvianti, Dwi Sulisworo. "PEMBELAJARAN BERBASIS L... Crossref	<1%
13	Universitas Brawijaya on 2017-03-21 Submitted works	<1%
14	academic-publishing.org Internet	<1%
15	Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija... Publication	<1%
16	Stewart, Cheryl P.. "Evaluating Organizational Success of an AI-Based ... Publication	<1%
17	Universitas Brawijaya on 2021-04-01 Submitted works	<1%
18	etds.lib.tku.edu.tw Internet	<1%
19	researchgate.net Internet	<1%
20	Universitas Diponegoro on 2017-09-15 Submitted works	<1%

21	repository.usd.ac.id	Internet	<1%
22	Universitas Bengkulu on 2022-06-22	Submitted works	<1%
23	Universitas Stikubank on 2023-03-06	Submitted works	<1%
24	Universitas Diponegoro on 2017-01-24	Submitted works	<1%
25	Universitas Diponegoro on 2017-09-13	Submitted works	<1%
26	jos.unsoed.ac.id	Internet	<1%
27	repository.ittelkom-pwt.ac.id	Internet	<1%
28	journal.untar.ac.id	Internet	<1%
29	journal.uny.ac.id	Internet	<1%
30	Hikmawati Hikmawati, Haerunisyah Sahidu, Kosim Kosim. "METODE DI...	Crossref	<1%
31	Reynaldo Gacho Segumpan, John McAlaney. "Challenges and Reforms...	Publication	<1%
32	core.ac.uk	Internet	<1%

33	j-ptiik.ub.ac.id	Internet	<1%
34	journal.formosapublisher.org	Internet	<1%
35	ojs.uhnsugriwa.ac.id	Internet	<1%
36	repository.unsri.ac.id	Internet	<1%
37	sjee.unbari.ac.id	Internet	<1%
38	scribd.com	Internet	<1%
39	Universitas Diponegoro on 2016-06-07	Submitted works	<1%
40	journal.universitaspahlawan.ac.id	Internet	<1%
41	repository.stiesia.ac.id	Internet	<1%

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Manually excluded text blocks

EXCLUDED TEXT BLOCKS

Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem InformasiJl. Ahmad Yani, K.M. ...

Tarumanagara University on 2023-01-17

e-ISSN: 2685-0893

Tarumanagara University on 2023-01-17

Tabel 2. Nilai Loading Factor Variabel

Fara Rihma Fauziah, Anak Agung Istri Ngurah Dyah Prami, Luh Kadek Budi Martini, Luh Komang Candra D...

dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1

eresearch.stikom-bali.ac.id

Sys-Q1 Sys-Q2 Sys-Q3 Sys-Q4 Sys-Q5 Sys-Q6 Sys-Q7

ro.uow.edu.au

Delone and McLean Information System Success Model atau

jurnal.pknstan.ac.id

Output Path Coefficients and P-Values Path Coefficients

jurnal.pknstan.ac.id

terhadap kepuasan dan kinerja pengguna

jurnal.pknstan.ac.id

Inf-Q1 Inf-Q2 Inf-Q3 Inf-Q4 Inf-Q5

Ageliki Konstantoglou, Dimitris Folinas, Thomas Fotiadis. "Investigating Food Packaging Elements from a C...

SRMR dan NFI

journal.stieamkop.ac.id

penelitian yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 2. Gambar 2. Kerangka

zulkiflihendry.wordpress.com

Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesiartaufiqhidayat@pknstan.ac.id

ojs.stiami.ac.id